

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU LANSIA TERHADAP PENCEGAHAN PENINGKATAN ASAM URAT DI POSKESDES DESA PARULOHAN KECAMATAN LINTONGNIHUTA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2016

Adelima C R Simamora
Jurusan Keperawatan Poltekkes Medan

Abstrak

Asam urat adalah sisa metabolik berupa kristal purin yang secara alamiah berada dalam darah, kadar asam urat normal dalam darah pria dewasa adalah 3,5 -7,2 mg/dl dan pada wanita 2,6 - 6,0 mg/dl. Zat purin adalah zat alami yang merupakan salah satu kelompok struktur kimia pembentuk DNA dan RNA yang berasal dari hasil produksi tubuh sendiri dan dari makanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Design Crossover. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita asam urat yang datang berobat ke Poskesdes Desa Parulohan. Besar sampel adalah 35 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji uji chi-square dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian terhadap 35 responden menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (57,1%), mayoritas perilaku kategori baik sebanyak 17 orang (48,6%). Sedangkan mayoritas untuk pencegahan kategori baik sebanyak 27 orang (80,0%). Tidak ada hubungan pengetahuan lansia asam urat terhadap pencegahan peningkatan asam urat dimana X^2 hitung < X^2 tabel dan ada hubungan perilaku lansia asam urat terhadap pencegahan peningkatan asam urat dimana uji chi-square X^2 hitung > X^2 tabel. Kepada lansia penderita asam urat agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai pencegahan peningkatan asam urat dan memperhatikan kesehatannya khususnya dalam mengurangi mengonsumsi makanan tinggi protein dan pemeriksaan dini..

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, lansia, terhadap peningkatan asam urat

Pendahuluan

Masalah asam urat atau biasa disebut dengan *gout* merupakan salah satu penyakit tertua yang dikenal manusia. Asam urat dianggap sebagai penyakit para raja atau penyakit kalangan sosial elite yang disebabkan karena terlalu banyak makan dan minum minuman keras, seperti daging dan anggur, atau dapat dikatakan bahwa asupan makanan dan minuman yang tidak teratur sangat berhubungan erat dengan kejadian asam urat.

Asam urat dapat tertimbun di mana saja. Sekitar 75 % serangan pertama gout adalah sendi pada pangkal ibu jari kaki. Selain pada sendi, penimbunan asam urat bisa juga pada ginjal, saluran kencing, jantung, telinga dan ujung-ujung jari (ibu jari kaki). Tumpukan asam urat di sendi dan jaringan sekitar sendi akan menyebabkan rasa nyeri yang kuat dan pembengkakan sekitar sendi. Timbunan asam urat di ginjal dan saluran kencing akan menyebabkan penyakit pada ginjal yang bisa berkembang menjadi gagal ginjal permanen, akibatnya seseorang harus melakukan cuci darah sepanjang hidupnya. Selain itu, timbunan asam urat pada jantung, akan menimbulkan penyakit jantung dan hipertensi (Damayanti, 2012).

Menurut badan kesehatan dunia/WHO (2007), penderita asam urat pada tahun 2004 mencapai 230 juta. Prevalensi asam urat di dunia sangat bervariasi dan penelitian epidemiologi menunjukkan peningkatan kejadian asam urat, terutama di Negara – negara maju, karena di Negara maju mereka mengonsumsi makanan yang berlemak dan mengandung kadar purin yang tinggi. Berdasarkan data asam urat di dunia tercatat sebanyak 47.150 jiwa orang di dunia menderita asam urat, kejadian asam urat terus meningkat pada tahun 2005 dan menyerang pada usia pertengahan 40-59 tahun (Achmad, 2009).

Berdasarkan survei WHO, Indonesia merupakan Negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat dan berdasarkan sumber dari Buletin Natural, di Indonesia penyakit asam urat 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Peningkatan kadar asam urat darah atau hiperurisemia adalah kadar asam urat darah di atas 7 mg/dl pada laki-laki dan di atas 6 mg/dl pada perempuan. Insiden gout meningkat dengan usia, memuncak pada usia 30 sampai 50 tahun, dengan kejadian tahunan berkisar dari 1 dalam 1.000 untuk pria berusia antara 40 hingga 44 tahun dan 1,8 banding

1.000 bagi mereka yang usia 55-64 tahun. Tingkat terendah gout yaitu pada wanita muda, kira-kira 0,8 kasus per 10.000 pasien.

Di Indonesia, pertama kali diteliti oleh seorang dokter Belanda, Horst (1935) yaitu menemukan 15 kasus asam urat berat pada masyarakat kurang mampu. Dari beberapa data hasil penelitian seperti di Sinjai (Sulawesi Selatan) di dapatkan angka kejadian asam urat 10% pada pria dan 4% pada wanita. Di Minahasa (Sulawesi Utara) diperoleh angka kejadian asam urat 34,30% pada pria dan 23,31% pada wanita usia dewasa awal, sedangkan penelitian yang dilakukan di Bandung (Jawa Tengah) kerja sama dengan WHO-COPCORD terhadap 4.683 sampel berusia antara 15-45 tahun didapatkan angka kejadian asam urat pada pria 24,3% dan wanita 11,7%. Penyakit peningkatan kadar asam ini tidak hanya menyerang lanjut usia tetapi seseorang dengan usia produktif juga bisa terserang penyakit ini (Mutoharoh, 2013).

Asam urat adalah kelompok keadaan heterogen yang berhubungan dengan defek genetik pada metabolisme purin. Pada keadaan ini bisa terjadi oversekresi asam urat atau defek renal yang mengakibatkan penurunan ekskresi asam urat, atau kombinasi keduanya (Smeltzer, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eni Kurniawati, dkk (2014) yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Klien Gout Arthritis di Puskesmas Tahuna Timur Kabupaten Sangihe" didapat ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap klien Gout Arthritis di Puskesmas Tahuna Timur, dimana berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai $\alpha = 0.000$, yang berarti nilai α lebih kecil dari $\alpha (0,05)$.

Dari hasil observasi awal di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan didapat jumlah lansia sebanyak 168 orang dengan yang menderita asam urat sebanyak 70 orang.

Dari Pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Lansia terhadap Pencegahan Peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan pengetahuan lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.
2. Mengetahui hubungan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes

Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan *Design Crosssectional*. Yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Lansia Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016".

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita asam urat yang datang berobat ke Poskesdes Desa Parulohan berjumlah 70 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan metode *Systematic Random Sampling*. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan hasilnya adalah interval sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi akan diambil menjadi sampel penelitian. Dimana sebagian dari pasien asam urat yang berobat ke Poskesdes Desa Parulohan sebanyak 35 orang.

HASIL

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi meliputi pengetahuan dan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Lansia Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016

No	Variabel	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	12	34,3
	Cukup	20	57,1
	Kurang	3	8,6
	Total	35	100,0
2.	Perilaku		
	Baik	17	48,6
	Cukup	13	37,1
	Kurang	5	14,3
	Total	35	100,0

3 Pencegahan peningkatan asam urat		
Baik	28	80,0
Tidak baik	7	20,0
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa dari 35 jumlah responden, lansia asam urat yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (34,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (57,1%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (8,6%).

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa dari 35 jumlah responden, lansia asam urat yang memiliki perilaku baik sebanyak 17 orang (48,6%), cukup sebanyak 13 orang (37,1%), dan yang memiliki perilaku kurang sebanyak 5 orang (14,3%).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas pencegahan terhadap pencegahan peningkatan asam urat adalah baik sebanyak 27 orang (80,0%) dan minoritas pencegahan peningkatan asam urat adalah tidak baik sebanyak 8 orang (20,0%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah setelah diketahui variabel, maka dilakukan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat, data yang didapat dari kedua variabel merupakan data kategori.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Lansia Asam Urat Dengan Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016

No	Pengetahuan	Pencegahan		Total	df	X ²			
		Asam Urat							
		Baik	Tidak baik						
	n	%	n	%	n	%			
1	Baik	12	100,0	0	0	12	100,0	2	3,422
2	Cukup	16	80,0	4	20,0	20	100,0		
3	Kurang	2	66,7	1	33,3	3	100,0		
	Total					35	100,0		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 35 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang dengan mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 12 responden (100%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 0 responden (0%). Dari 20 responden yang berpengetahuan cukup, mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 16 responden (80,0%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 4 responden (20,0%). Dari 3 responden yang berpengetahuan kurang, mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 2 responden (66,7%) dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 1 responden (33,3%).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan $df=2$ diperoleh X^2 hitung (3,422) < X^2 tabel (5,591), maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak ada hubungan pengetahuan lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Lansia Asam Urat Dengan Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016

No	Perilaku	Pencegahan		Total	df	X ²			
		Asam Urat							
		Baik	Tidak baik						
	n	%	n	%	n	%			
1	Baik	16	94,1	1	5,9	17	100,0	2	7,195
2	Cukup	10	76,9	3	23,1	13	100,0		
3	Kurang	2	40,0	3	60,0	5	100,0		
	Total					35	100,0		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 35 responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 17 orang dengan mayoritas yang memiliki perilaku baik dalam melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 16 responden (94,1%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 1 responden (5,9%). Dari 13 responden yang memiliki perilaku cukup, mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 10 responden (76,9%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 3 responden (23,1%). Dari 5 responden yang memiliki perilaku kurang, mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 3 responden (60,0%) dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 2 responden (40,0%).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan $df=2$ diperoleh X^2 hitung (7,195) > X^2 tabel (5,591), maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Lansia Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Dari tabel 2 diketahui bahwa dari 35 responden, presentase yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 responden, mayoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 16 responden

(80,0%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 4 responden (20,0%). Berdasarkan uji *chi-square*, tidak ada hubungan pengetahuan lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta.

Menurut asumsi peneliti pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan seseorang itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga pengetahuan seseorang itu berbeda-beda. Dalam penelitian ini Pengetahuan responden tidak ada hubungannya terhadap pencegahan peningkatan asam urat. Buktinya kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan. Pengetahuan responden perlu ditingkatkan dengan mengikuti segala penyuluhan atau instruksi dari tim kesehatan.

Hubungan Perilaku Lansia Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Dari tabel 3 diketahui bahwa dari 35 responden, presentase yang memiliki perilaku baik sebanyak 17 responden dengan mayoritas yang memiliki perilaku baik dalam melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan baik sebanyak 16 responden (94,1%), dan minoritas yang melakukan pencegahan peningkatan asam urat dengan tidak baik sebanyak 1 responden (5,9%). Berdasarkan uji *chi-square*, ada hubungan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Menurut asumsi peneliti bahwa perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu memiliki nilai tersendiri baik untuk dirinya maupun orang lain. Dimana perilaku dapat mempengaruhi aspek kehidupan seseorang. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi pencegahan peningkatan asam urat adalah perilaku, oleh sebab itu dengan perilaku yang baik, maka perilaku responden terhadap pencegahan peningkatan asam urat juga baik. Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan perilaku terhadap pencegahan peningkatan asam urat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Lansia Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2016 dengan jumlah responden 35 orang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan pengetahuan lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.
2. Ada hubungan perilaku lansia terhadap pencegahan peningkatan asam urat di Poskesdes Desa Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi lansia penderita asam urat untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan perilakunya tentang pencegahan peningkatan asam urat.
2. Diharapkan bagi lansia supaya rutin memeriksakan kadar asam urat ke petugas kesehatan, Serta mengurangi mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi protein.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti hubungan lansia penderita asam urat terhadap pencegahan peningkatan asam urat dengan faktor gaya hidup diluar dari pengetahuan dan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N, 2013. *Rematik dan Asam Urat*. PT. Bhuana Ilmu Populer: ndry, dkk, 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantordi Kabupaten Brubes*, Jurnal Keperawatan Soediman
- Arikunto, Prof. Dr. Suharimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Edisi Previsi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Damayanti. 2012. *Mencegah dan Mengobati Asam Urat*. Jogyakarta: Araska
- Depkes, RI, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen Republik Indonesia: Jakarta
- Eni Kurniawati, dkk. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Klien Gout Arthritis di Puskesmas Tahuma Timur Kabupaten Sangihe*
- Heri Irwan Tedy Kanis, dkk. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Asam Urat Dengan Perilaku Pencegahan Asam Urat di Dusun Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*
- Hidayat, A, 2008. *Metode Keperawatan, dan Tehnik Analisa Data*. Surabaya: Salemba Medika
- Mansjoer, dkk. 2001. *Kapita Selecta Kedokteran*. Edisi keempat. Jakarta: EGC
- Mutoharoh. (2013). *Perbedaan Tingkat Nyeri Sendi Lutut Pada Penderita Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Kompres Air Dingin Di Desa Lelayan Kecamatan Unggaran Timur Kabupaten*.
<http://xa.yimg.com/kq/groups/40920657/1093964501/name/GOUT>. Diakses tanggal 10 Desember 2014
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Petri, K, (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Arthritis Gout Terhadap Perilaku Pencegahan Arthritis Gout Pada Lansia di Posyandu Kedungtangkil Karang Sari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*.
<http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-pencarianpustaka/datapustaka.zul?kd pustaka=9278&kddetailpustaka=98640501541>. Diakses tanggal 10 Desember 2014

-
- Pipit, F, 2010. *Hubungan Antara Pola Makan dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Wanita Post Menopause Di Posdyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas dr. Soetomo Surabaya*, Jurnal Keperawatan.
- Ranti, I, 2012. *Pengaruh Pemberian Buku Saku Gout Arthritis Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pasien Gout Arthritis Rawat Jalan Di RSUP. Prof. Dr. R. Kandow*.
<http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/gizido/article/download/21/69>. Diakses tanggal 13 Desember 2014
- Smeltzer, Dkk. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Sutanto, I, 2013. *Asam Urat*. PT. Bintang Pustaka: Yogyakarta